

**PERANCANGAN CERGAM**  
**“PERISTIWA YOGYA KEMBALI”**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**  
**JURUSAN DESAIN**  
**FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2022**

**PERANCANGAN CERGAM**  
**“PERISTIWA YOGYA KEMBALI”**

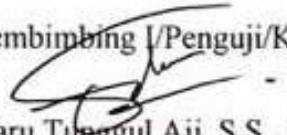


Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang  
Desain Komunikasi Visual  
2022

Tugas Akhir Perancangan

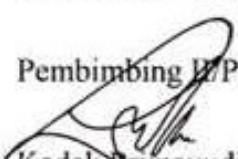
**PERANCANGAN CERGAM PERISTIWA YOGYA KEMBALI** diajukan oleh Rakhmad Bawono, NIM 1510137124, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada 15 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji/Ketua Sidang

  
Daru Tunggul Aji, S.S., M.A

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706

Pembimbing II/Penguji

  
Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn.

NIP 19810615 201404 1 001/NIDN 0015068106

Cognate/Penguji Ahli

  
Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.

NIP 19650522 199203 1 003/NIDN 0022056503

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

  
Daru Tunggul Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706

Ketua Jurusan/Ketua

  
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Trimul Baharjo, M.Hum.

NIP 19691408 199303 1 001/NIDN 000811690



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Tujuan Perancangan .....	3
E. Manfaat Perancangan .....	3
F. Definisi Operasional.....	4
1. Cergam.....	4
2. Peristiwa Yogya Kembali .....	4
G. Metode Perancangan .....	4
1. Data yang dibutuhkan.....	4
2. Metode Pengumpulan Data.....	5
3. Metode Analisis Data .....	5
H. Skematika Perancangan.....	6
<b>BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA</b> .....	<b>7</b>
A. Identifikasi Data .....	7
1. Sejarah Peristiwa Yogya Kembali .....	7
2. Serangan Umum 1 Maret 1949 .....	8
3. Perjanjian Roem – Royen .....	13
4. Penarikan Tentara Belanda dari Yogyakarta .....	15
5. Tokoh Peristiwa Yogya Kembali.....	20
6. Tinjauan Cergam .....	21
7. Sejarah Cergam Indonesia .....	22
8. Gaya Cergam Indonesia.....	24

B.	Analisis Data .....	26
1.	(What) Apa yang dibuat?.....	26
2.	(Who) Siapa target audiensnya? .....	26
3.	(Where) Dimana cergam akan dipublikasikan?.....	26
4.	(When) Kapan cergam akan diterbitkan? .....	26
5.	(Why) Mengapa perancangan ini dibuat?.....	26
6.	(How) Bagaimana penyajiannya?.....	26
C.	Kesimpulan.....	26
<b>BAB III KONSEP PERANCANGAN .....</b>		<b>28</b>
A.	Konsep Kreatif .....	28
1.	Tujuan Kreatif.....	28
2.	Strategi Kreatif.....	28
B.	Program Kreatif.....	31
1.	Cover Buku.....	31
2.	Sinopsis.....	31
3.	Tone Warna .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.	Referensi Gaya Gambar.....	34
C.	Konsep Media.....	35
1.	Media Utama .....	35
2.	Media Pendukung .....	35
<b>BAB IV PROSES DESAIN .....</b>		<b>37</b>
A.	Data Visual .....	37
B.	Studi Visual .....	39
1.	Desain Cover .....	39
2.	Tipografi .....	40
3.	Layout.....	40
C.	Desain Cergam .....	41
1.	Sketsa.....	41
2.	Desain Cergam.....	44
D.	Perancangan Media Pendukung .....	48
1.	Poster .....	48
2.	Pembatas Buku .....	48

3. E-Book.....	49
4. T-shirt .....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>



**LEMBAR PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rakhmad Bawono  
NIM : 1510137124  
Fakultas : Seni Rupa  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul **PERANCANGAN CERGAM PERISTIWA YOGYA KEMBALI** merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari penulis sendiri, baik dari naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari Laporan Tugas Akhir ini. Apabila terdapat karya orang lain, penulis akan mencantumkan sumber secara jelas. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, 3 Juni 2022

Rakhmad Bawono

**LEMBAR PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta:

Nama : Rakhmad Bawono  
NIM : 1510137124  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual  
Fakultas : Seni Rupa  
Jenis : Tugas Akhir Penciptaan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan UPT ISI Yogyakarta, karya Tugas Akhir penciptaan yang berjudul **PERANCANGAN CERGAM PERISTIWA YOGYA KEMBALI**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya sebagai penulis. Dengan demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Juni 2022

Rakhmad Bawono



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Perancangan yang berjudul **PERANCANGAN CERGAM PERISTIWA YOGYA KEMBALI**. Tugas Akhir Penciptaan ini merupakan salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S1) Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis berharap penelitian ini menjadi bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan referensi pengetahuan mengenai peristiwa bersejarah Yogya Kembali. Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan penelitian ini.



Yogyakarta, 3 Juni 2022

Rakhmad Bawono

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan laporan penelitian ini penulis menyadari tanpa adanya dukungan, doa dan bantuan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang ditujukan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
3. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT., selaku Ketua Jurusan Desain.
4. Daru Tunggul Aji, S,S., M.A. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Wali yang telah membimbing saya selama masa kuliah saya, mulai dari semester awal hingga Tugas Akhir.
6. Daru Tunggul Aji, S,S., M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran, arahan dan bimbingan sehingga saya ini dapat diselesaikan
7. Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi masukan,serta arahan selama mengerjakan Tugas Akhir.
8. Segenap dosen pengajar, karyawan, dan staf Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Ibu saya Supariyah, Bapak saya Ali Muhammad, dan segenap keluarga yang selalu memberi semangat, do'a dan dukungan yang tak kenal lelah.
10. Teman-teman saya Husni, Nanda, Resa, Yogie, Awang, Yosep "Gabah" Anggit, Bachtiar, Bagas "Toblenk" Rahmanto, Dio Putra, Ricardo Putro, Kartiko, Kresna, Yeremias, Tantra, Yuli dan Puspa yang selalu saling mendukung satu sama lain untuk menyelesaikan tugas akhir.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

## **ABSTRAK**

### **PERANCANGAN CERGAM PERISTIWA YOGYA KEMBALI**

**Rakhmad Bawono**

**1510137124**

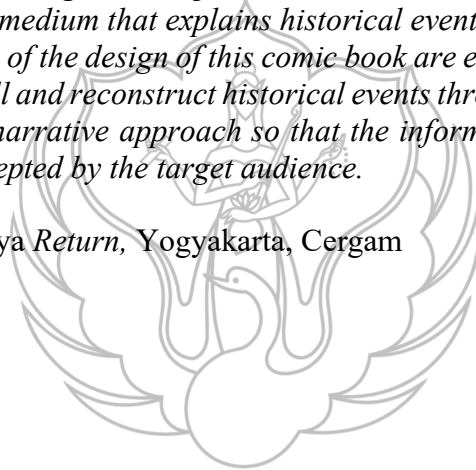
Peristiwa Yogya Kembali merupakan suatu peristiwa sejarah perjuangan yang terjadi pada pasca kemerdekaan. Perancangan ini bertujuan untuk mengangkat kembali cerita peristiwa Yogya Kembali dengan mengulas sejarah perjuangan masyarakat untuk mempertahankan kedaulatan Republik Indonesia. Peristiwa sejarah ini adalah peristiwa yang penting bagi Indonesia yaitu pemindahan kekuasaan sipil dan militer dari tangan Kerajaan Belanda kepada Republik Indonesia yang pada masa itu Ibu Kota masih berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selama ini, proses penarikan kembali tentara Belanda dari Indonesia itu tidak banyak diceritakan dan hanya menjadi peringatan pada 29 Juni pada tiap tahunnya. Untuk mengulas kembali cerita sejarah dibutuhkan media komunikasi visual untuk menceritakan sejarah dengan pendekatan kreatif dengan memilih media cergam. Dalam perancangan cergam ini data dikumpulkan dengan mengunjungi Monumen Jogja Kembali untuk mengumpulkan data dan wawancara serta membaca buku sebagai referensi terkait sejarah peristiwa ini. Dengan analisis metode 5W+1H dan penulisan naratif, buku cergam ini diharapkan dapat berfungsi sebagai media komunikasi yang menjelaskan peristiwa sejarah menjadi lebih informatif. Hasil dari perancangan cergam ini diharapkan dapat menjadi media yang mampu menceritakan dan merekonstruksi kembali peristiwa sejarah dengan melalui media cergam melalui pendekatan kreatif dan naratif sehingga informasi yang disampaikan dapat lebih mudah diterima oleh target audiens.

Kata kunci: Yogya Kembali, Yogyakarta, Cergam

## **ABSTRACT**

*The Yogya Return incident is a historical event of the struggle that took place in the post-independence era. This design aims to bring back the story of the Yogya Return incident by reviewing the history of the people's struggle to defend the sovereignty of the Republic of Indonesia. This historical event is an important event for Indonesia, namely the transfer of civil and military power from the hands of the Kingdom of the Netherlands to the Republic of Indonesia, which at that time the capital city was still in the Special Region of Yogyakarta. So far, the process of withdrawing the Dutch troops from Indonesia has not been told much and only serves as a commemoration on June 29 each year. To review historical stories, visual communication media is needed to tell history with a creative approach by choosing comic media. In designing this comic book, data was collected by visiting the Jogja Return Monument to collect data and interviews and reading books as references regarding the history of this event. With the analysis of the 5W+1H method and narrative writing, it is hoped that this comic book can function as a communication medium that explains historical events in a more informative way. The results of the design of this comic book are expected to be a medium that is able to tell and reconstruct historical events through the media through a creative and narrative approach so that the information conveyed can be more easily accepted by the target audience.*

*Keywords: Yogya Return, Yogyakarta, Cergam*



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Sejarah adalah bagian dari kehidupan, berbagai cerita legenda yang tertinggal di masa lampau menjadi saksi atas berjalannya waktu, banyak sekali warisan dari peninggalan sejarah yang dapat menceritakan hal-hal di masa lalu. sehingga kita dapat mempelajari kisah-kisah dan kehidupan dari peristiwa sejarah yang terkandung dari peninggalan sejarah.

Di Yogyakarta sendiri memiliki sejarah dalam perjuangan untuk merebut kedaulatan dari kekuasaan penjajah, pemindahan kekuasaan Ibu Kota Yogyakarta yang menjadi titik balik bersatunya kekuatan pemerintahan dan militer Republik Indonesia pasca Agresi Militer Belanda II, yang juga disebut Peristiwa Yogya Kembali.

Peristiwa Yogya Kembali adalah peristiwa yang sangat penting pada saat itu, yaitu pemindahan kekuasaan sipil dan militer dari tangan Belanda ke tangan Republik Indonesia di Yogyakarta pada tanggal 24 Juni – 30 Juni 1949. Tidak banyak yang mengingat peristiwa Yogya Kembali bahkan di Museumnya yang dibangun untuk memperingati peristiwa tersebut sendiri pun dioramanya hanya menceritakan penarikan tentara Belanda di kota Yogyakarta pada 29 Juni 1949, Sebagian kecil dari proses penarikan itu sendiri (Ratmanto, 2020).

Peristiwa Yogya Kembali adalah sebuah diplomasi antara Indonesia dan Belanda yang tidak terjadi hanya sekali, sejak Resolusi New Delhi, lalu dibawa ke PBB dan akhirnya menghasilkan suatu perundingan yang dinamakan Roem-Royen pada 14 April – 7 Mei 1949. dalam perundingan itu, Indonesia dan Belanda sepakat untuk menarik militer Belanda yang ada di Yogyakarta. Indonesia dan Belanda sepakat menyerahkan penarikan kepada tim pengawas dari PBB yaitu *Military Observers* UNCI atau juga disebut Milobs Team, dan pengawas dari pihak Indonesia yang bernama *Liaison Officers* atau LO yang dipimpin oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX yang juga bertindak sebagai penanggung jawab proses penarikan. Dan peristiwa tersebut ditutup oleh pidato proklamasi oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX pada tanggal 30 Juni 1949

yang menjadi selesainya perebutan kekuasaan pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta kembali ke Pemerintah Republik Indonesia dan penarikan tentara Belanda di tanah Yogyakarta.

Sejarah dari Peristiwa Yogya Kembali merupakan peristiwa penting yang tidak hanya bagi penduduk Yogyakarta saja, namun juga menjadikan tonggak kedaulatan Republik Indonesia dari intervensi pemerintahan Belanda pada Agresi Militer Belanda II. hendaknya masyarakat khususnya warga Yogyakarta mengapresiasi usaha-usaha para pejuang dalam memperjuangkan kedaulatan Republik Indonesia.

Peristiwa ini memiliki nilai-nilai perjuangan kemerdekaan dalam mempertahankan kedaulatan Indonesia peristiwa bersejarah ini, namun sayangnya masyarakat hanya mengenal Peristiwa Yogya Kembali hanya sebagai peringatan yang jatuh pada tanggal 29 Juni di tiap tahun, padahal perjalanan untuk merebut kedaulatan Republik Indonesia dari Belanda setelah Agresi Militer Belanda II terjadi cukup panjang. Selain itu selama ini cerita sejarahnya di Museumnya sendiri prosesi penarikan tentara Belanda itu tidak diceritakan (Ratmanto, 2020). dikhawatirkan cerita dari peristiwa ini akan mengalami bias informasi atau bahkan hilang. Permasalahan di atas menjadi alasan perlunya mengangkat cerita dari Peristiwa Yogya Kembali, dengan harapan cerita Yogya Kembali menjadi sarana pendidikan sejarah perjuangan Republik Indonesia dalam meraih kemerdekaan. Maka dari itu diperlukan perancangan suatu media yang dapat menceritakan Peristiwa Yogya Kembali menggunakan pendekatan yang informatif, menarik dan menyesuaikan pada perkembangan zaman.

Generasi muda adalah salah satu komponen dalam pembangunan dalam berbagai aspek dan memiliki potensi yang besar dalam membangun bangsa. Sesuai dengan ungkapan Safrin (2016) peran pemuda generasi sekarang sangat dibutuhkan dengan mengingat bahwa pemuda sebagai tonggak perubahan. Pemuda mejadi faktor yang penting karena semangat juang yang sangat tinggi, memiliki solusi yang kreatif dan inovatif, sebagai penerus bangsa, pemuda harus mampu melakukan peran dalam berbagai bidang termasuk sejarah.

Saat pemuda memiliki pemahaman sejarah maka sejarah dapat menjadi hal yang sangat baik bagi generasi muda karena melalui sejarah mereka dapat belajar

banyak hal salah satunya penanaman karakter bagi generasi muda dengan ideologi dan rasa nasionalisme untuk membangun jati diri. Sudah sepatutnya generasi muda memiliki kesadaran akan sejarah suatu bangsa, karena bangsa ada ditangan pemuda sebagai generasi penerus, dengan perkembangan zaman ini sangat mudah untuk mempelajari sejarah bangsanya sendiri.

Salah satu upaya dalam menanamkan pendidikan karakter bagi generasi muda dapat diwujudkan dalam bentuk buku cergam, karena cergam bersifat dinamis dapat menampilkan isi pesan dengan banyak aspek visual dan banyak diminati oleh berbagai kalangan dari muda sampai dewasa. Oleh karena itu melalui perancangan cergam Peristiwa Yogya Kembali diharapkan para target audiens dapat mengenal perjuangan dalam mempertahankan kedaulatan Republik Indonesia dan menjadi metode edukasi sejarah yang menyampaikan prosesi perjuangan itu sendiri.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Bagaimana merancang cergam yang dapat memuat informasi tentang Peristiwa Yogya Kembali beserta nilai-nilai sejarah di dalamnya.

#### **C. Batasan Masalah**

Perancangan ini dibatasi dengan bentuk cergam berfokus dengan proses perjuangan para pejuang dalam merebut kedaulatan Republik Indonesia dari pemerintahan Belanda.

#### **D. Tujuan Perancangan**

Tujuan Perancangan cergam ini bertujuan untuk merancang cergam yang mengangkat sejarah Peristiwa Yogya Kembali di Yogyakarta.

#### **E. Manfaat Perancangan**

Manfaat yang diharapkan dari adanya perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi target audiens
  - a. Dapat mengetahui informasi dan ilmu pengetahuan sejarah melalui perancangan cergam.
  - b. Target audiens dapat mengapresiasi perjuangan para pejuang kemerdekaan.
2. Bagi Desain Komunikasi Visual
 

Perancangan diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa untuk merancang sebuah cergam yang menarik dalam menyampaikan sebuah cerita sejarah.
3. Bagi Industri Kreatif
 

Diharapkan perancangan ini dapat memberikan kontribusi dan menjadi wawasan dan sudut pandang baru bagi industri kreatif di masa mendatang.

## **F. Definisi Operasional**

1. Cergam
 

Cergam adalah suatu media grafis berupa bacaan yang berisi pesan-pesan berbentuk literal yang dilengkapi dengan pesan gambar atau ilustrasi untuk memperjelas isi pesan-pesannya (Parlato, 1980).
2. Peristiwa Yogya Kembali
 

Peristiwa Yogya Kembali merupakan peristiwa yang menandai kembalinya Pemerintahan Republik Indonesia khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta dari kekuasaan Belanda dengan menarik tentara Belanda yang berada di Indonesia, Peristiwa ini berlangsung pada 24 Juni hingga 30 Juni 1949 yang ditutup oleh pembacaan proklamasi yang dibacakan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX.

## **G. Metode Perancangan**

1. Data yang dibutuhkan
  - a. Data Primer
 

Data primer didapatkan melalui proses wawancara dengan ahli sejarah yang ada di Yogyakarta.



b. Data Sekunder

Data sekunder diambil dari buku, lampiran dan jurnal dari para ahli sejarah mengenai sejarah Peristiwa Yogya Kembali.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dikumpulkan dengan menghimpun data verbal dan visual yang dibutuhkan terkait dengan topik, dari buku, observasi lapangan dan pencarian data secara online sebagai data yang up to date.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam perancangan ini metode analisis 5W+1H (*what, who, where, when, why, dan how*), Hasil analisis kemudian digunakan untuk menentukan langkah strategis selanjutnya dalam perancangan ini.

a. *What* (apa)

Apa yang dibuat dalam perancangan?

b. *Why* (mengapa)

Mengapa peristiwa tersebut tidak begitu dikenal dan mengapa masyarakat harus mengetahui informasi tersebut?

c. *Who* (siapa)

Siapa target audiens dalam perancangan cergam tersebut?

d. *Where* (dimana)

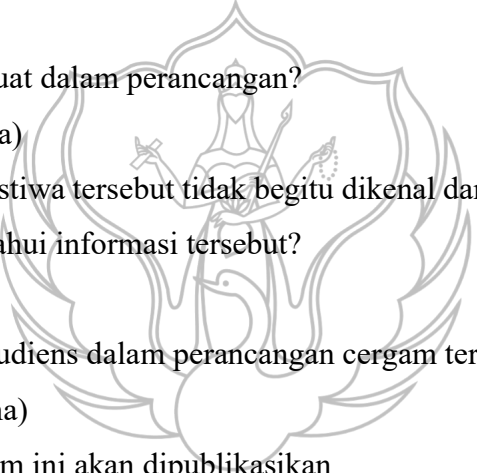
Dimana cergam ini akan dipublikasikan

e. *When* (kapan)

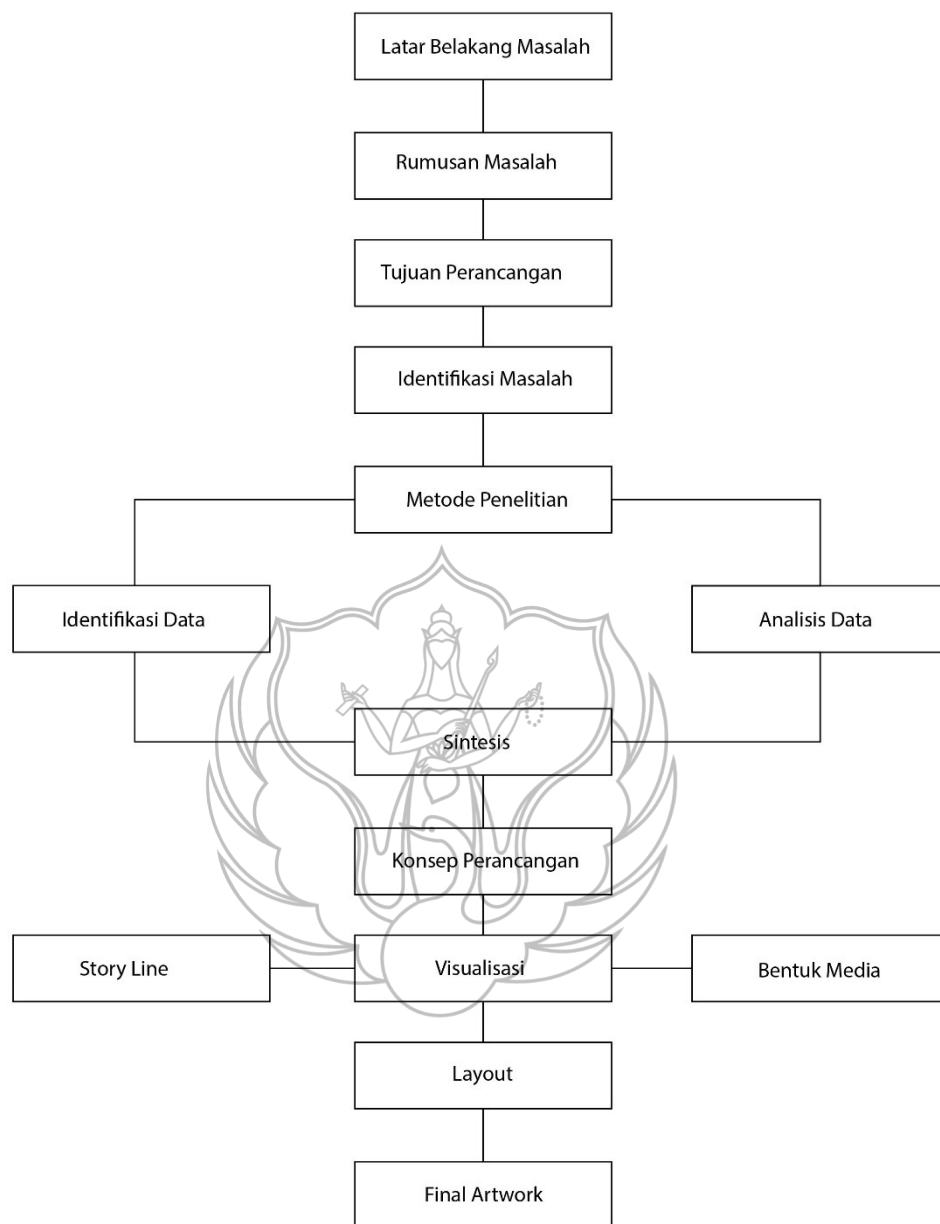
Kapan cergam akan diterbitkan?

f. *How* (bagaimana)

Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut?



## H. Skematika Perancangan



Gambar 1.1 Skematika perancangan.  
(Sumber: Rakhmad Bawono, 2021)